

**PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE  
DAN PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN  
(Studi di Desa Tumijaya Kecamatan Jayapura  
Kabupaten OKU Timur)**

**SKRIPSI**

**SITI RARA AMIYATI  
NPM.1631090136**

**Program Studi Sosiologi Agama**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE  
DAN PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN  
(Studi di Desa Tumijaya Kecamatan Jayapura  
Kabupaten OKU Timur)**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**



**Pembimbing I : Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Fatonah, M.Sos.I**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Pencak silat merupakan warisan budaya bangsa yang tumbuh dan berkembang di pengaruhi oleh nilai-nilai budaya dan nilai-nilai agama, dan lebih dari pada itu seni beladiri ini menjadi sebuah identitas masyarakat yang mengedepankan karakter budi pekerti luhur dan kepribadian yang kuat. Namun semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan modernisasi, telah banyak merubah persepsi masyarakat tentang kebudayaan dan tradisi, yang dianggap sudah tidak sejalan dengan keadaan masa kini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk konsep ajaran dan penerapan prinsip-prinsip ajaran dalam organisasi pencak silat persaudaraan setia hati terate, serta mengetahui dampak penerapan prinsip-prinsip ajaran pada pembentukan perilaku keagamaan anggotanya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian *field research* dan bersifat deskriptif kualitatif dimana penelitian ini membahas dan menggambarkan data yang ada secara nyata berupa kata-kata tertulis dan analisa mengenai perilaku yang diamati, melalui teknik pengumpulan data primer berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan konsep ajaran yang berdasarkan filosofi jawa yang unik dan bermakna, dan secara garis besar terangkum pada lima panca dasar persaudaraan setia hati terate atau disebut juga *gangsals kang nyawiji* (lima yang menyatu) yang meliputi persaudaraan, olahraga, beladiri, kesenian, dan ke-SH-an (kebatinan). Sedangkan strategi yang digunakan dalam organisasi persaudaraan setia hati terate dalam menerapkan prinsip-prinsip ajarannya yaitu terbagi menjadi 4 tahapan pembelajaran sesuai dengan tingkatan ilmu atau tingkatan sabuk, yaitu sabuk plos, sabuk jambon, sabuk hijau, dan sabuk putih. Dampak dari penerapan prinsip-prinsip ajaran yang diterapkan pada anggota organisasi persaudaraan setia hati terate sedikit banyak juga berpengaruh pada pembentukan perilaku keagamaan para anggotanya, dan berikut ini bentuk-bentuk perilaku keagamaannya, antara lain; ibadah sehari-hari, akhlak terpuji, solidaritas sosial, dan kepedulian sosial.

**Kata kunci : Pencak Silat, Persaudaraan Setia Hati Terate, Perilaku Keagamaan**

## ABSTRACT

Pencak silat is the nation's cultural heritage that grows and develops influenced by cultural values and religious values, and more than that this martial art becomes a community identity that emphasizes noble character and strong personality. However, the development of science and modernization has changed many people's perceptions about culture and tradition, which are considered no longer in line with the current situation.

This study aims to determine the form of the concept of teaching and the application of the principles of teaching in the martial arts organization of the loyal heart terate brotherhood, as well as to determine the impact of the application of the principles of teaching on the formation of religious behavior of its members. The research method used is a qualitative method with the type of field research and is descriptive qualitative where this research discusses and describes existing data in real form of written words and analysis of observed behavior, through primary data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation.

The results showed that the concept of teaching based on Javanese philosophy is unique and meaningful, and is broadly summarized in the five basic principles of the loyal heart terate brotherhood or also called gangsal kang nyawiji (five that unite) which includes brotherhood, sports, martial arts, arts, and ke-SH-an (kebatinan). While the strategy used in the loyal heart terate fraternity organization in applying the principles of its teachings is divided into 4 stages of learning according to the level of knowledge or belt level, namely plos belt, jambon belt, green belt, and white belt. The impact of the application of the principles of the teachings applied to members of the Terate loyal heart brotherhood organization also affects the formation of the religious behavior of its members, and the following forms of religious behavior, among others; daily worship, praiseworthy morals, social solidarity, and social care.

**Keywords : Pencak Silat, Persaudaraan Setia Hati Terate, Religious Behavior**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rara Amiyati  
NPM : 1631090136  
Prodi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate dan Pembentukan Perilaku Keagamaan (Studi di Desa Tumijaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyipangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2023  
Penulis,



Siti Rara Amiyati  
NPM. 1631090136



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ( UIN )  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl.LetKol H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung,Tlp.(0721)703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENCAK SILAT PERSAUDARAAN  
SETIA HATI TERATE DAN  
PEMBENTUKAN PERILAKU  
KEAGAMAAN (Studi di Desa Tumijaya  
Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU  
Timur)**

**Nama : Siti Rara Amiyati  
NPM : 1631090136  
Prodi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing 1**

  
**Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag**  
**NIP.19710106197031003**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Fatonah, M.Sos.I**  
**NIP.196806061996032001**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi Sosilogi Agama**

  
**Ellya Rosana, S.Sos., M.H**  
**NIP.197412231999032002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DAN PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN (Studi di Desa Tumijaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur)** disusun oleh **Siti Rara Amiyati, NPM 1631090136**, Prodi studi **Sosiologi Agama**, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Hari/Tanggal : Selasa/ 11 Juli 2023.

**TIM PENGUJJI**

**Ketua : Ellya Rosana, S.Sos., M.H**

**Sekretaris : Faisal Adnan Reza, M.Psi, Psikolog**

**Penguji Utama : Ahmad Mutaqin, M.Ag**

**Penguji I : Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag**

**Penguji II : Dr. Fatonah, M.Sos.I**

**Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**



**Dr. Fatonah, M.Sos.I**  
NIP. 196302000031001

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*

(QS. An-Nahl [16]: 125)

*Sepiro duwurmu ngudi kawruh, sepiro jeromu ngansu ngilmu,  
sepiro akehe guru ngajimu, tembe mburi mung arep ketemu marang  
sejatine awake dewe.*

*“Seberapa tinggi mencari ilmu pengetahuan, seberapa dalammu menuntut ilmu, seberapa banyak guru yang mengajar, tetaplah bergantung pada dirimu sendiri.”*

(Persaudaraan Setia Hati Terate)



## PERSEMBAHAN

Diiringi ucapan terima kasih dan rasa bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan, karya ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Ibu Elis Setyowati dan Bapak Misman yang tercinta, terima kasih untuk semua perjuangan dan pengorbanannya selama ini, tidak pernah lelah dan tanpa pamrih kepada putrimu ini untuk tetap meraih cita-citanya, tidak pernah melepas tangan anakmu ini meskipun dengan banyak kekurangannya, dengan do'a yang ku panjatkan, semoga Ibu dan Bapak selalu dilimpahi rezeki yang berkah, dan selalu dilindungi oleh Allah SWT.
2. Kedua adikku tersayang, Siti Regita Janah dan Jonatan Arsad yang menjadi motivasi ku untuk selalu memberikan yang terbaik, agar kelak dikemudian hari perjuangan kakakmu ini bisa menjadi panutan yang menginspirasi dalam menggapai cita-cita kalian berdua.
3. Aldi Reza Kenedi.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti berasal dari keluarga yang sederhana dengan orang tuanya yang seorang Petani, anak pertama dari tiga bersaudara, yang lahir pada tanggal 09 April 1998 tepatnya di OKU Timur Sumatera Selatan. Peneliti menempuh pendidikan formal sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tumijaya dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Jayapura dan lulus pada tahun 2013, selanjutnya menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Unggulan Martapura dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Program Studi Sosiologi Agama.



Bandar Lampung, 2023  
Penulis

Siti Rara Amiyati  
1631090136

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DAN PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN** (Studi di Desa Tumi Jaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur). Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak, baik secara fisik maupun moril penulis haturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaludin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Isnaini, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos, M.H selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama, serta Bapak Faisal Adnan Reza, M.Psi.,Psikolog selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.
4. Bapak Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Dr. Fathonah, M.Sos.I selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah banyak memberikan saran kepada peneliti sehingga tersusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir.
6. Pimpinan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan pimpinan perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta jajaran karyawan yang telah memperkenankan peneliti untuk meminjam literatur sebagai bahan referensi penelitian ini.
7. Bapak Suyono S.IP selaku ketua Ranting dan Mas Wahid selaku Koordinator Rayon beserta seluruh anggota organisasi

persudaraan setia hati terate yang telah meberikan izin dan banyak membantu selama proses penelitian berlangsung. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu sekiranya pembaca dapat memeberikan kritik dan saran yang membangun, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca, sekian terima kasih.

Bandar Lampung, Juli 2023  
Penulis

Siti Rara Amiyati  
NPM. 1631090136



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Kajian Penelitian Dahulu Yang Relevan .....	12
H. Metode Penelitian .....	14
I. Sistematika Penulisan .....	20

### **BAB II PENCAK SILAT DAN PERILAKU KEAGAMAAN**

A. Pencak Silat.....	23
1. Sejarah Perkembangan Pencak Silat .....	23
2. Hakikat Pencak Silat.....	25
3. Gerakan Simbol Pencak Silat.....	28
B. Agama dan Perilaku Keagamaan .....	30
1. Pengertian Agama dan Perilaku Keagamaan .....	30
2. Pembentukan Perilaku Keagamaan .....	33
3. Perilaku Keagamaan dan Kontruksi Realitas Sosial .....	36
4. Dimensi Keagamaan.....	39
C. Intraksionisme Simbolik .....	42

### **BAB III GAMBARAN UMUM DESA TAUMIJAYA DAN ORGANISASI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE**

A. Desa Tumijaya .....	45
1. Sejarah Desa Tumijaya .....	45
2. Keadaan Demografis (Kependudukan) .....	46
3. Keadaan Sosial Keagamaan .....	47
4. Keadaan budaya .....	49
5. Keadaan Ekonomi.....	50
B. Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate.....	51
1. Profil dan Sejarah.....	51
2. Kepengurusan dan Struktur Organisasi .....	55
3. Kegiatan-Kegiatan Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tumijaya .....	61
4. Filosofi Makna Sakral dalam Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate .....	67
5. Pandangan Masyarakat Desa Tumijaya terhadap Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate .....	73

### **BAB II PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DAN PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN**

A. Konsep dan Strategi Penerapan Prinsip-Prinsip Ajaran dalam Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate .....	81
B. Dampak Penerapan Prinsip-Prinsip Ajaran terhadap Pembentukan Perilaku Keagamaan Anggotanya.....	85

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	95
B. Rekomendasi .....	96

### **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Informan .....	17
Tabel 2.1	Lima Dimensi Keberagamaan Rumusan Glock & Stark.....	40
Tabel 3.1	Data Kepala Desa Tumijaya.....	45
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 3.3	Statistik Data Kependudukan .....	47
Tabel 3.4	Sarana Umum di Desa Tumijaya Tahun 2022.....	49
Tabel 3.5	Skor SDGS Desa Tumijaya Tahun 2022 .....	50
Tabel 3.6	Stuktur Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Jayapura Tahun 2021 .....	59
Tabel 3.8	Jumlah Siswa Persudaraan Setia Hati Terate Rayon Tumijaya Tahun 2022 .....	59
Tabel 3.9	Jumlah Warga Persudaraan Setia Hati Terate Aktif Rayon Tumijaya Tahun 2022 .....	60
Tabel 3.10	Rencana Program Penyampaian Materi Ajaran 2021 .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan SK Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Perpanjangan SK Pembimbing
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Provisni Lampung
- Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Penelitian Dari Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Cek Turnitin
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Data Informan
- Lampiran 8 : Dokumentasi





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan hal terpenting dalam penelitian untuk memberikan pemahaman agar tidak terlepas dari pembahasan yang dimaksudkan, serta menghindari penafsiran yang berbeda atau bahkan salah dalam kalangan pembaca. Maka dari itu, peneliti merasa sangat perlu untuk menjelaskan istilah-istilah dalam judul skripsi ini, yaitu **“PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DAN PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN (Studi di Desa Tumijaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur”**.

Pencak silat atau silat merupakan latihan beladiri dengan menggunakan teknik pertahanan diri, terdiri dari berbagai gerakan tubuh yang terkontrol dan diarahkan. Pencak silat sendiri berakar dari budaya melayu sehingga juga dikenal oleh negara-negara rumpun melayu secara luas.<sup>1</sup> Pengembangan pencak silat pada hakikatnya bergerak pada aspek olahraga, kesenian, dan sosial-budaya, sehingga pencak silat memiliki bermacam-macam bentuk dan aliran.<sup>2</sup>

Pencak silat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencak silat sebagai kesenian dan sosial-budaya, yaitu seni beladiri yang tumbuh dimasyarakat dan berkembang secara turun-temurun mengikuti budaya-budaya di Indonesia. Pencak silat sendiri khususnya di Indonesia memiliki aliran yang cukup banyak, sesuai dengan daerah dimana pencak silat itu berasal, salah satunya yaitu pencak silat persaudaraan setia hati terate atau lebih dikenal dengan PSHT atau SH.

Persaudaraan setia hati terate merupakan organisasi pencak silat yang tergabung dalam Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI),

---

<sup>1</sup>Suryo Ediyono, Sahid Teguh Widodo, *“Memahami Makna Seni Dalam Pencak Silat”*, Vol. 29, No. 3 (Surakarta : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret, 2019) 300-313.

<sup>2</sup>Erwin Setyo Kriswanto, *Pencak Silat*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015) 19.

organisasi ini mewadahi pendidikan luar sekolah (non formal) dalam bidang seni bela diri dan bidang budi pekerti, berdiri di tanah Madiun pada tahun 1992.<sup>3</sup>

Sejak berdirinya hingga sekarang organisasi ini memiliki banyak cabang di berbagai kota/kabupaten di seluruh Indonesia. Pusatnya sendiri yaitu berada di Madiun Jawa Timur, kemudian pada tingkat kabupaten sendiri disebut Cabang, dan pada tingkat kecamatan di sebut Ranting. Berdasarkan buku AD/ART terbarunya untuk kepengurusan tingkat Desa disebut koordinator Rayon. Kemudian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pada tingkat Rayon yaitu di Desa Tumijaya, kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur.

Pembentukan adalah proses, cara, membimbing dan mengarahkan, serta perbuatan membentuk (pendapat, pendidikan, watak, dan pikiran).<sup>4</sup> Melatih dan mengulang baik secara sukarela maupun terpaksa sehingga seseorang mampu menguasai keahlian tertentu, disebut juga pembentukan kebiasaan.<sup>5</sup>

Adapun yang dimaksud pembentukan dalam penelitian ini adalah pembentukan perilaku keagamaan para anggota pencak silat, yaitu melalui proses latihan, bimbingan dan arahan sehingga para anggota pencak silat mampu menguasai keahlian tertentu dan menjadi kebiasaan para anggotanya, khususnya di perguruan pencak silat persaudaraan setia hati terate.

Perilaku dapat dipahami sebagai perbuatan atau reaksi yang dapat timbul oleh suatu rangsangan baik yang berasal dari dirinya sendiri maupun dari lingkungan.<sup>6</sup> Keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan. Kata keagamaan mempunyai arti sesuatu (segala tindakan) yang

---

<sup>3</sup> Meyyingga Ulul Marfa, Umi Rahmawati, Puspita Dewi, "Strategi Komunikasi Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Pembinaan Mental Spiritual Pada Anggota Di SMAN 07 OKU Peninjauan", *Jurnal Massa* Vol. 3. No. 1 (Juni 2022) 45-54.

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 4, (Jakarta:Pt Gramedia Pustaka Utama, 2008), 174.

<sup>5</sup>AnnisaNurussholiha, Kumajid Abdullah, "Starategi Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning*" *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 8, No.4 (Oktober 2022), 961-974.

<sup>6</sup>Agung Tri Hartiyanta, *Kamus Sosiologi*, Edisi 1, (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012) 211.

berhubungan dengan agama.<sup>7</sup> Perilaku keagamaan adalah berkaitan dengan kepercayaan serta berbagai praktik ritualnya yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku secara empiris berdasarkan nilai-nilai agama.<sup>8</sup> Perilaku keagamaan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk komitmen seseorang terhadap perintah dan larangan agama, kemampuan mengetahui ajaran-ajaran dalam kitab suci agamanya, serta mampu mengembangkan pengetahuan agama dalam perilaku sehari-hari, khusus yang dilakukan oleh anggota pencak silat persaudaraan setia hati terate di Desa Tumijaya kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur.

Desa Tumijaya tercatat sebagai salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatra Selatan.<sup>9</sup> Infrastruktur di Desa Tumi Jaya sudah cukup memadai berkat pembangunan desa, mulai dari jalan, listrik dan akses air bersih. Masyarakatnya sebagian besar berprofesi sebagai petani dengan komoditas utamanya yaitu karet alam, singkong, cabe, dan tanaman palawija lainnya. Penduduknya sendiri meliputi berbagai suku bangsa, seperti suku jawa, suku batak, dan suku asli yaitu suku ogan komering. Adapun agama mayoritas yang paling banyak dianut yaitu Islam dan Nasrani.

Sedangkan organisasi-oragnisasi pencak silat besar yang ada di Desa Tumijaya yaitu perguruan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terare dan perguruan Marguluyu 151. Latar belakang yang beragam inilah yang dapat menggambarkan bagaimana wajah masyarakat Desa Tumijaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur.

Berdasarkan Penegasan judul diatas yang telah di jabarkan secara runtun kata perkata, maka penelitian ini ingin mengkaji lebih dalam tentang pembentukan perilaku keagamaan anggota di perguruan pencak silat persaudaraan setia hati terate, baik pembentukan

---

<sup>7</sup> Abdul Azis, "Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak", *Jurnal Pendidikan*, Vol.1, No 1, (Maret 2018), 197-234.

<sup>8</sup>Ridwan Lubis, *Sosiologi Agama Memahami Perkembangan Agama Dalam Interaksi Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 89.

<sup>9</sup> Pemerintah Kabupaten Oku Timur Bumi Sebiduk Sehaluan, "Daftar Kelurahan Dan Desa" (*On-Line*) Tersedia di [www.Okutimurkab.Go.Id](http://www.Okutimurkab.Go.Id), Diakses Tanggal 29 Juni 2022.

berdasarkan ajaran yang diberikan maupun pembentukan melalui kegiatan-kegiatan yang sudah membudaya di perguruan ini, yang mampu berpengaruh pada perilaku keagamaan para anggota pencak silat persaudaraan setia hati terate di Desa Tumijaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai bangsa besar yang terbentang luas diantara samudra Hindia dan samudra Pasifik, serta diapit oleh benua Asia dan benua Australia, memiliki keindahan budaya yang tak ternilai yang akan tetap nampak hingga saat ini, kekayaan itu nampak dalam kearifan lokal yang dimiliki oleh suku-suku bangsa dari sabang sampai merauke.

Kearifan lokal pada dasarnya memiliki kebijaksanaan yang mempesona, hal itu terungkap dalam ritus adat, tarian, kesenian, dan simbolik rumah adat yang mencerminkan kebijaksanaan orang Indonesia dalam relasinya terhadap sesama, alam, dan Ilahi.<sup>10</sup> Kenyataan ini menjadikan bangsa Indonesia dan kebudayaannya terlihat menarik bagi bangsa lain.

Sebagai masyarakat yang beragama, tentunya Indonesia memiliki agama-agama besar yang dianut, seperti agama besar mayoritas maupun agama-agama lokal. Agama sendiri bagi sebagian besar masyarakat adalah sistem nilai yang cenderung dihormati dan diikuti karena memiliki arti khusus sebagai bentuk ciri khas.<sup>11</sup> Sistem nilai ini dapat menjadi aturan tak tertulis yang membatasi perilaku masyarakat agar sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut.

Pembahasan agama akan selalu juga terikat dengan pembahasan kebudayaan, dimana keduanya dalam analisis ilmu-ilmu sosial merupakan dua hal yang berdampingan dan berimpit saling menciptakan dan meniadakan.<sup>12</sup> Maksudnya adalah disatu sisi

---

<sup>10</sup>Armada Riyanto, *Metode Pemantik dan Anatomi Riset Filosofis Teologis*, Edisi 1, (Malang : Widya Susana Publication, 2020), 16.

<sup>11</sup>Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), 318.

<sup>12</sup>Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama : Potret Agama dalam Dinamika Konflik, Pluralitas, dan Modernitas*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 17.

keduanya dapat terlihat terpisah dan berdiri sendiri, namun disisi lain agama dan kebudayaan adalah dua hal yang saling terikat.

Elizabeth K. Nottingham dalam bukunya *Agama dan Masyarakat* menyebutkan bahwa agama dan perilaku keagamaan secara praktis dapat diterima kebenarannya, yaitu melihat barang-barang dan simbol-simbol yang dapat menunjukkan bukti-bukti dari kegiatan keagamaan.<sup>13</sup> Dimana barang dan simbol inilah yang umumnya banyak dipengaruhi oleh kebudayaan, yang akan membedakan perilaku keagamaan kelompok satu dengan kelompok lainnya.

Perilaku keagamaan kenyataannya memang sukar untuk dijelaskan, dan bersifat privat bagi penganutnya, namun yang menjadi perhatian adalah bahwa agama sebagai perilaku kelompok yang dapat diamati memiliki nilai didalam masyarakat, sehingga perilaku keagamaan ini dapat dilihat secara luas sebagai sesuatu hal yang sakral dan bermakna.

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang dapat memebentuk karakter khusus bagi pengikutnya, hal ini lah yang disebut sebagai pembentukan perilaku keagamaan. Pembentukan perilaku keagamaan dirasa sangat penting bagi kelompok-kelompok tertentu, hal itu berkenaan dengan identitas suatu kepercayaan, serta mampu mencerminkan pengalaman keagamaan seperti apa yang diterima. Pembentukan perilaku keagamaan umumnya diperoleh dari pengalaman-pengalaman keagamaan serta memang diberikan sebagai sumber nilai. Namun pada masyarakat, sumber nilai sendiri bukan hanya berasal dari agama saja, kebudayaan juga sebagai sumber nilai yang kuat mempengaruhi perilaku keagamaan. Sehingga tidak jarang ditemukan dimasyarakat percampuran antara keduanya.

Kebudayaan merupakan peralatan simbolik bagi pengontrol perilaku sehingga dijadikan pedoman untuk bertindak dan memahami lingkungan serta menafsirkannya.<sup>14</sup> Dalam hal ini kebudayaan maupun

---

<sup>13</sup> Elizabeth K. Nottingham, *Agama Dan Masyarakat suatu pengantar sosiologi agama*, diterjemahkan oleh : Abdul Muis Naharong, (Jakarta:CV. Rajawali, 1985), 3.

<sup>14</sup> Fahmi Taraba, *Sosiologi Agama Konsep, Metode Riset, dan Konflik Sosial*, (Malang: Madani, 2016). 123.

agama dapat dilihat sebagai fungsi universal dalam masyarakat, dan manusia tidak dapat memahami agama dan kebudayaan dalam masyarakat tanpa fungsi ini.

Bahasa simbolik agama dan kebudayaan sendiri bersifat umum, dan interpretasi makna simbolik keduanya yaitu pemahaman dalam mengartikan sebuah simbol yang dihasilkan dari sebuah kegiatan.<sup>15</sup> Sebagai contoh bahasa adalah simbol dari komunikasi, selain bahasa, komunikasi dapat dilakukan dengan simbol, gerakan, tari, musik, pakaian, ritual, dan lain-lain. Tindakan tersebut di atas merupakan bagian dari cara masyarakat dalam memahami kehidupannya serta lingkungan yang lebih luas, terutama bagi kelompok masyarakat yang memiliki kebudayaan yang beragama seperti bangsa Indonesia.

Indonesia sendiri memiliki bermacam-macam kearifan lokal yang menjadi sumber pedoman dalam berperilaku, yaitu salah satunya pencak silat. Pencak silat merupakan olahraga seni beladiri khas Indonesia yang digolongkan sebagai kesenian, disebut juga seni pencak silat. Tetapi pencak silat (kadang cukup disebut silat saja) bukan hanya sekedar urusan olahraga atau kesenian beladiri, dalam tubuh pencak silat banyak mengajarkan hal terkait hakikat kehidupan.<sup>16</sup> Sejarah pencak silat pada masa dulu merupakan pedoman pembalajaran positif yang diberikan bersamaan dengan pelajaran agama di pesantren. Saat itu pencak silat di gunakan untuk mengolah kerohanian agar murid-murid dari pencak silat tersebut dapat mengolah sikap dan perilaku sebagaimana yang diajarkan menurut agama Islam.<sup>17</sup> Setiap wilayah di Indonesia yang terpisah oleh laut dan berpulau-pulau akan pasti memiliki aliran pencak silatnya sendiri, seperti Pagar Nusa, Tapak suci, perguruan Setia Hati,

---

<sup>15</sup> Mathias Jebaru Abon, "Menggali Konsep Filosofis Mabru Gendang Sebagai Simbol Identitas Dan Pusat Kebudayaan Masyarakat Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur", *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, Vol. 24, No. 2 (Agustus 2022), 231-251.

<sup>16</sup> Agus Mulyana, *Pencak Silat Setia Hati : Sejarah, Filosofi, Adat Istiadat*, (Bandung: Tulus Pustaka, 2016), 2.

<sup>17</sup> Muhammad Shohibul Faza, Syafik Ubaidilla, "Urgensi Nilai-Nilai Islami Dalam Kegiatan Pencak Silat Gasmu Di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyokediri", *Intelektual : Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 10, No. 1. (April 2020) 101-109.

dan masih banyak lagi. Salah satu perguruan silat yang terbesar di Indonesia yaitu persudaraan setia hati terate (PSHT) yang memang cukup terkenal dan memiliki jumlah anggota yang banyak di wilayah-wilayah tertentu.

Pendirinya yaitu Ki Ngabehi Soero Diwiryono meninggal di usia 75 tahun, setelah beliau wafat, perguruan ini terpecah menjadi dua aliran yaitu, Setia Hati Terate dan Setia Hati Winongo. Sejak terpecah menjadi dua aliran, keduanya kerap kali bersinggungan yang dilatar belakangi oleh konflik identitas dimanakeduanya saling mengklaim kebenaran atas alirannya masing-masing.<sup>18</sup>

Konflik identitas pada kenyataannya tidak hanya terjadi pada organisasi setia hati saja, hampir semua aliran perguruan pencak silat memiliki klaim kebenaran atas alirannya masing-masing, dan tidak jarang terjadi bentrok antar kelompok perguruan pencak silat dikarenakan pertentangan ideologi tersebut. Maka penting dalam hal ini menumbuhkan rasa toleransi pada setiap perguruan-perguruan pencak silat agar tercipta suasana yang guyup rukun.

Masyarakat mengenal pencak silat persaudaraan setia hati terate seiring dengan nama besar perguruanannya sebagai organisasi pencak silat dari Madiun. Ciri khusus yang paling dikenal di masyarakat adalah pada ritual-ritual yang dilakukan oleh para anggotanya, sebutan ritual merujuk pada kegiatan yang sakral yang ada pada perguruan ini, seperti ritual *sahsahan* dan banyak kegiatan lainnya yang menjadi daya tarik bagi perguruan ini. Kegiatan-kegiatan yang ada pada perguruan ini cukup banyak, di Desa Tumijaya sendiri Pengajian *legian* sering diadakan rutin untuk mengenang hari wafatnya pendiri perguruan pencak silat persaudaraan setia hati terate. Hampir semua ajaran-ajaran dalam perguruan ini memang mengenai mengingat kematian dan persaudaraan yang kuat., dimana dapat dilihat pada ritual-ritual pengambilan sabuk dan *sahsahan*.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Sri Ambar Sari, Meri Erawati, Refni Yulia, "Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Pasaman Barat Ranting Kinali Kabupaten Pasaman Barat", *Puteri Hijau : Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol.7, No. 2, (Juli 2022) 333-343.

<sup>19</sup>Suyono, wawancara penelitian dengan ketua Ranting PSHT Jayapura, rekaman audio, Tumijaya 9 Januari 2023.

Ritual pengambilan sabuk sendiri diawali dengan ziarah makam pada tempat yang sudah ditentukan. Acara ini merupakan acara kenaikan tingkatan ilmu yang sudah dipelajari, dimana terdapat empat tingkatan ilmu dalam perguruan pencak silat persaudaraan setia hati terate, yaitu, polos, sabuk hitam, sabuk *jambon* (merah muda), sabuk hijau, dan sabuk putih kecil. Sedangkan untuk mendapatkan gelar “warga”, maka anggota yang sudah menyelesaikan pendidikan disemua tingkatan sabuk akan mengikuti ritual *sahsahan*, sebagai bentuk ritual menyelesaikan pendidikan pencak silatnya.<sup>20</sup>

*Sahsahan* merupakan acara paling sakral dalam perguruan ini yang dilakukan pada bulan *suro* (Muharam). Selain sebagai ciri khas, acara ini cukup menjadi perhatian khusus masyarakat. Biasanya calon warga harus membawa kain *mori* (kafan), pisang raja 1 tangkep, daun sirih, uang mahar, ayam jago, dan beberapa barang lainnya yang sudah di tentukan.<sup>21</sup> Ritual semacam ini memang sudah membudaya lalu diturunkan dari generasi ke generasi sehingga hal ini yang menjadi ciri khas dari orang-orang Setia Hati (SH).

Berkiblat pada nama besarnya perguruan ini identik dengan rasa persaudaraan yang kuat, mereka menyebutnya dengan *perseduluran*, mereka berusaha mengamalkan keutuhan dan kerukunan persaudaraan yang menjadi pondasi awal semasa mereka menjadi siswa. Ajaran kerohanian dan spiritual dalam perguruan ini juga sangat kental yang bertujuan untuk mendidik para anggota menjadi manusia yang berbudi luhur dan paham atantara benar dan salah.

Berangkat dari penelitian terdahulu pada jurnal penelitian mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Sumatera Barat, yang melakukan penelitian pada perguruan pencak silat persaudaraan setia hati terate Cabang Pesaman Barat. Penelitian ini membahas mengenai *perseduluran* dan ajaran kerohanian pada perguruan silat persudaraan setia hati terate, serta ingin memeberikan wawasan lebih luas tentang kegiatan positif dalam perguruan ini, dan

---

<sup>20</sup> *Ibid.*

<sup>21</sup> Orié Desnanda Saputra, “Filosofi Hidup pada Ritual Sahsahan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (Pembuatan Film Dokumenter)”, (Skripsi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, UII Yogyakarta, 2018) 36 .



menampik anggapan masyarakat tentang ritual-ritual yang dianggap mistis.<sup>22</sup>

Sebuah penelitian selalu berangkat dari permasalahan-permasalahan dan fenomena-fenomena yang ada di masyarakat, sosiologi sebagai ilmu yang membahas mengenai masyarakat dan segala fenomenanya tentu melihat fenomena yang terjadi sebagai proses yang lumrah, proses yang menarik untuk dikaji, dan menjadi bahan pembelajaran untuk menemukan solusi pada permasalahan-permasalahan tersebut. Seperti fenomena yang terjadi pada perguruan pencak silat persaudaraan setia hati terate.

Fenomena mengenai ritual dan kegiatan-kegiatan ekstrim lainnya yang ada di perguruan silat ini sudah tentu akan menjadi buah bibir dan dianggap sebagai permasalahan, seperti halnya latihan fisik yang berat yang umumnya memang dilakukan rutin pada malam hari, dimana kebanyakan anggotanya adalah remaja-remaja yang masih bersekolah, atau mengenai ritual-ritual yang dianggap tidak ada kaitannya dengan pencak silat. Permasalahan serupa juga terjadi di Desa Tumijaya, umumnya masyarakat yang belum paham akan makna dari setiap ritual pada organisasi persaudaraan setia hati terate, menganggap bahwa kegiatan-kegiatan semacam itu dianggap tidak ada hubungannya dengan pencak silat, selain itu proses latihan yang memang dilakukan pada malam hari menjadi permasalahan tersendiri bagi sebagian masyarakat.

Fenomena yang menarik dari hal ini adalah berdasarkan pengamatan, pencak silat persaudaraan setia hati terate yang ada di Desa Tumijaya tetap memiliki pengikut yang dapat dikatakan tidak sedikit. Terbukti dengan masih banyaknya anggota yang tergabung dalam perguruan pencak silat persaudaraan setia hati terate di desa Tumijaya. Berdasarkan observasi yang dilakukan Ranting Jayapura anggotanya kurang lebih ada 500 orang anggota, dan Rayon Tumijaya

---

<sup>22</sup>Sri Ambar Sari, Meri Erawati, Refni Yulia, "Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Pasaman Barat Ranting Kinali Kabupaten Pasaman Barat", *Puteri Hijau : Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol.7, No. 2, (Juli 2022) 333-343.

terdapat sekitar kurang lebih 100 orang anggota. Sedangkan untuk siswa yang menjalani pendidikan sekitar 64 anggota.<sup>23</sup>

Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa organisasi pencak silat persaudaraan setia hati terate memiliki semacam daya tarik bagi orang-orang untuk mengenal dan masuk dalam perguruannya. Meskipun dalam alirannya beberapa ajaran tentang kehidupan dan nilai-nilai dikemas berbeda dan unik justru menjadi ciri khas tersendiri bagi organisasi pencak silat ini yang membedakannya dengan organisasi pencak silat lainnya.

Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana pembentukan perilaku keagamaan para anggota perguruan pencak silat persaudaraan setia hati terate melalui konsep dan strategi penerapan prinsip-prinsip ajaran yang diberikan kepada para anggota organisasi pencak silat persudaraan setia hati terate. lebih kepada ingin mengungkap mengenai ajaran-ajaran dan doktrin yang diberikan kepada para anggotanya,

Berdasarkan fakta dan fenomena mengenai permasalahan pada latar belakang diatas, judul dalam penelitian ini adalah “PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DAN PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN (Studi Di Desa Tumijaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur)”.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas maka penelitian ini difokuskan pada melihat konsep ajaran dan strategi penerapan prinsip-prinsip ajaranya, serta melihat bagaimana dampak dari penerapan prinsip-prinsip ajaran serta adanya kegiatan-kegiatan dalam organisasi seperti *legian*, *sahsahan*, dan ritual pengambilan sabuk memiliki dampak dan menjadi wadah terbentuknya perilaku keagamaan para anggota organisasi pencak silat persaudaraan setia hati terate di Desa Tumijaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur.

---

<sup>23</sup>Hasil Observasi di Desa Tumi Jaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur, 9 Januari 2023.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Bagaimana konsep dan strategi penerapan prinsip-prinsip ajaran dalam organisasi pencak silat persaudaraan setia hati terate ?
2. Bagaimana dampak penerapan prinsip-prinsip ajaran dalam organisasi pencak silat persudaraan setia hati terate terhadap pembentukan perilaku keagamaan anggotanya ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk konsep ajaran dan penerapan prinsip-prinsip ajaran dalam organisasi pencak silat persaudaraan setia hati terate.
2. Untuk mengetahui dampak penerapan prinsip-prinsip ajaran pada pembentukan perilaku keagamaan anggota pencak silat persaudaraan setia hati terate.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai program studi Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dengan melalui pendekatan terhadap masyarakat. Serta secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan yang juga mengkaji tentang permasalahan yang serupa dengan penelitian ini yakni konsep ajaran organisasi persaudaraan setia hati terate, dan pembentukan perilaku keagamaan.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan merupakan informasi dasar atau rujukan yang dapat menjadi acuan dalam melihat permasalahan dalam penelitian, mengacu pada permasalahan yang ada, berikut beberapa kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Solihin mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember 2022, yang berjudul, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam didalam Materi Kerohanian Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Umul Quro Ranting Kaliwates Cabang Jember*”. Permasalahannya adalah kemajuan ilmu pengetahuan yang tidak diimbangi dengan ilmu agama secara seimbang menjadikan pemuda kehilangan minat untuk mempelajari keagamaan khususnya mengenai nilai-nilai pendidikan islam. Melihat fenomena yang ada maka penelitian ini fokus pada pembahasan makna ajaran kerohanian dan menanamkan nilai-nilai pendidikan islam kepada para anggota pencak silat persaudaraan setia hati terate.<sup>24</sup>
2. Penelitian Anisa Nur Kurnia, Puji Lestari, dengan judul “*Internalisasi Nilai Moral Melalui Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Desa Bulak Kecamatan Bendo Magetan*”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Fakultas Ilmu Sosial-Universitas Negeri Yogyakarta, 2018. Pembahasan ini hadir oleh banyaknya kasus mengenai kenalakan remaja yang semakin mengkhawatirkan, rasa empati dan rasa solidaritas pada anak muda mulai hilang. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memasukkan nilai-nilai moral melalui ajaran

---

<sup>24</sup> Solihin, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam didalam Materi Kerohanian Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Umul Quro Ranting Kaliwates Cabang Jember*”, (Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember 2022), 5.

pencak silat dapat menjadi upaya tercapainya beberapa ketraturan sosial, seperti tertib dan rasa solidaritas.<sup>25</sup>

3. Penelitian yang berjudul “Membentuk Karakter Pemuda Melalui Pencak Silat” oleh Muchammad Ukulul Mufarriq mahasiswa Program Studi Ketahanan Nasional, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 2020. Dampak dari adanya fenomena budaya barat yang modern, menjadi acuan dan role model bagi anak muda sekarang, yang tentunya tidak hanya membawa dampak baik, dampak buruk pun menyertai, seperti menimbulkan karakter pemuda yang lebih hedonis dan individualisme. Penelitian ini membahas mengenai pelestarian budaya pencak silat untuk melatih karakter pemuda agar lebih hidup bersosial di masyarakat.<sup>26</sup>
4. Penelitian oleh Siti Nur Hidayah mahasiswa Desain dan Industri Kreatif Universitas Dinamika Surabaya 2022. Penelitian ini berjudul “Pembuatan Film Dokumenter Tentang Budaya Beladiri Pencak Silat Menggunakan Teknik Split Screen”. Pembuatan film dokumenter ini berangkat oleh minat masyarakat yang telah beralih pada teknologi, tidak di pungkiri bahwa teknologi akan lebih memudahkan manusia dalam keseharian nya saat ini. penelitian ini berfokus pada pengenalan budaya pencak silat persaudaraan setia hati terate yang unik, menampilkan kegiatan pencak silat yang dikemas lebih menarik melalui media dokumenter.<sup>27</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan, dapat dipahami bahwa kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai pencak silat khususnya pencak silat persudaraan setia hati terate, apa kegiatan-kegiatannya, apa ajaran-ajarannya, dan

---

<sup>25</sup>Anisa Nur Kurnia, Puji Lestari, “Internalisasi Nilai Moral Melalui Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Desa Bulak Kecamatan Bendo Magetan”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 2, No. 4, (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 2-12.

<sup>26</sup>Muchammad Ukulul Mufarriq, “Membentuk Karakter Pemuda Melalui Pencak Silat”, *Khasanah Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1, (Program Studi Ketahanan Nasional Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 2020), 41-53.

<sup>27</sup>Siti Nur Hidayah, “Pembuatan Film Dokumenter Tentang Budaya Pencak Silat Menggunakan Teknik Split Screen” (Skripsi Program Film dan Televisi Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Dinamika, Surabaya 2022), 3.

kebudayaan yang perlu dilestarikan dan dikembangkan bagi kemajuan yang lebih baik lagi. Kemudian, perbedaan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, setelah dirangkul dan dipahami penelitian terdahulu membahas mengenai pembentukan sikap solidaritas, dampak sosial, dan penanaman nilai-nilai pendidikan islam, serta adanya pembuatan film dokumenter sebagai sarana pengenalan pencak silat.

Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada konsep dan strategi penerapan prinsip-prinsip ajaran serta dampaknya pada proses pembentukan perilaku keagamaan para anggota organisasi pencak silat persaudaraan setia hati terate di Desa Tumijaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>28</sup> Dapat dipahami metode penelitian digunakan oleh peneliti untuk memudahkan dalam proses mendapatkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Adapun metode penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Bila dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian *field reseach*. Dimana tempat penelitian ini di lapangan kehidupan sehari-hari, dalam arti bukan di perpustakaan atau di laboratorium. Penelitian lapangan sendiri dalam prosesnya, mengangkat data permasalahan yang ada dilapangan maupun data pada responden.<sup>29</sup> Dalam hal ini penelitian lapangan yang dilakukan yaitu pada anggota pencak silat persaudaraan setia hati terate yang ada di Desa Tumijaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur.

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. 3 (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

<sup>29</sup> M Iqbal Hasan, *Pokok- Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

## b. Sifat Penelitian

Penelitian ini mengacu pada jenisnya yaitu, bersifat deskriptif kualitatif dimana penelitian ini membahas dan menggambarkan data yang ada secara nyata berupa kata-kata tertulis dan analisa mengenai perilaku yang diamati.<sup>30</sup> Penelitian ini akan menggambarkan mengenai pembentukan perilaku keagamaan para anggota pencak silat persudaraan setia hati terate di Desa Tumijaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur.

## 2. Pendekatan Penelitian

### a. Pendekatan sosiologis

Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang menggunakan kekuatan pikiran dan teori-teori sosial baik klasik maupun modern untuk menggambarkan fenomena-fenomena di masyarakat serta kausalitas suatu fenomena terhadap fenomena lain.<sup>31</sup> Pendekatan sosiologi digunakan penulis untuk mencari tahu konsep dan strategi penerapan ajaran dalam organisasi pencak silat persudaraan setia hati terate dan bentuk perilaku keagamaan yang terbentuk dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam organisasi pencak silat persudaraan setia hati terate di desa Tumijaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur. Kemudian teori sosiologi yang digunakan yakni teori kontruksi realitas sosial oleh Peter Ludwig Berger dan Thomas Lucman yang secara sederhana teori ini memberikan gambaran tentang tiga kata kunci dalam menjelaskan realitas sosial yakni, eksternalisasi, objektivitas, dan internalisasi.<sup>32</sup> Seerta pendekatan oleh Glock & Stark mengenai dimensi-dimensi keagamaan yang ada

---

<sup>30</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, 1st.ed, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 25.

<sup>31</sup> Raco J.R, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, danb Keunggulan*, 1st.ed, (Jakarta : Gramedia Widiaasrama Indonesia, 2010), 70.

<sup>32</sup> Kevin Novel Kurniawan, *KISAH SOSIOLOGI : Pemikiran Yang Mengubah Dunia Dan Relasi Manusia*, 2nd.ed, (Jakarta : PT Pustaka Obor Indonesia, 2021), 256.

diantara yaitu, dimensi keyakinan (*ideologi*), dimensi peribadatan (*ritual*), dimensi pengehayatan (*feeling*), dimensi pengalaman (*konsequensial*), dan dimensi pengetahuan (*intelektual*).<sup>33</sup>

#### b. Pendekatan Antropologis

Pendekatan antropologi digunakan dalam upaya memahami hubungan antara agama dan realitas budaya yang terbentuk dari kontruksi nilai-nilai agama dan diterapkan melalui simbol-simbol, tradisi dan ritual, yang dilakukan secara sadar dan turun-termurun.<sup>34</sup>

### 3. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan pada organisasi pencak silat persaudaraan setia hati terate yang bertempat di Desa Tumijaya kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur.

#### a. Partisipan

Penelitian kualitatif umumnya berangkat dari kasus-kasus tertentu yang dinamakan “*social situation*”, yang menurut Spredley terdiri atas tiga elemen yaitu, tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*), dimana ketiganya akan berintegrasi secara sinergi. Penelitian kualitatif sendiri tidak menggunakan istilah populasi, namun merujuk pada informan sebagai objek yang akan diteliti.<sup>35</sup> Informan dalam hal ini dipilih sudah melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu, serta memiliki informasi penting yang dibutuhkan dalam penelitian.

Menurut Hendarsono dalam Suyanto, informan penelitian meliputi tiga macam, yaitu :

- 1) Informan kunci (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi secara

---

<sup>33</sup>Arif Rahman Saleh, “Dimensi Keberagaman Dlam Pendidikan”, Jurnal Jendela Pendidikan, Vol.2 No.4, (November, 2018), 580-590.

<sup>34</sup>M. Dimiyati Huda, “Pendekatan Antropologi dalam Studi Islam”, Vol.4, No.2, (Kediri: STAIN, 2016), 144.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 105.



- menyeluruh mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian.
- 2) Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam intraksi sosial yang diamati, dijadikan sebagai sumber data untuk memberikan gambaran pada apa yang diteliti.
  - 3) Informan pendukung, adalah mereka yang dapat memberikan informasi tambahan, dan berintraksi secara langsung dengan apa yang diamati.<sup>36</sup>

Pemilihan informan mengikuti pola bola salju, artinya peneliti melakukan pengenalan dan intraksi sosial dengan informan terdekat untuk mendapatkan informan-informan berikutnya. Peneliti menetapkan ketua Ranting sebagai informan kunci karena merupakan tokoh penting dan sekaligus orang yang mengetahui perihal pencak silat persaudaraan setia hati terate di Desa Tumijaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur.

Berikut adalah pengelompokan informan sesuai kategori dan perannya, yaitu :

**Tabel 1.1**  
**Daftar Informan**

No	Jenis Informan	Nama Informan	Status Informan
1.	Informan Kunci	Mas Suyono	Ketua Ranting
2.	Informan Utama	Mas Nur Wahid	Anggota Tingkat 2/ Dewan Penasehat
3.	Informan Pendukung	Mas Wahid Mas Wijiutomo Mas Pauji Anwar Mas Wafa Samsul MbakPradita	Koordinator Rayon Bidang Ke-SH-an Bidang Pelatihan Siswa Sabuk Hijau

<sup>36</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 296.

		Angraini Bapak Wajudi Bapak Solikin	Siswi Sabuk Hijau Aparat Desa Pedagang
--	--	---	--

#### 4. Sumber Data

##### a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian, data ini merupakan data asli yang diperoleh dari sumber asalnya.<sup>37</sup> Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari organisasi pencak silat persaudaraan setia hati terate, baik yang berhubungan dengan organisasinya maupun dengan anggotanya.

##### b. Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen<sup>38</sup> Disini peneliti menggunakan buku-buku serta karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan pencak silat, terkhusus pencak silat persaudaraan setia hati terate dan yang berkaitan dengan organisasinya maupun dengan anggotanya.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan pencatatan dengan sistematika atas fenomena yang diselidiki secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>39</sup> Adapun observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dengan mengamati secara langsung kegiatan di perguruan pencak silat persaudaraan setia hati terate di Desa Tumijaya.

---

<sup>37</sup> Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), 14.

<sup>38</sup> Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), 6.

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 108.

### b. Wawancara

Wawancara juga sering disebut kuisisioner lisan yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>40</sup> Wawancara dilakukan dengan informan yang sudah ditentukan.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi baik berupa catatan harian, dan atau catatan penting lainnya.<sup>41</sup> Dokumentasi disini terkait dengan dokumen yang diperoleh melalui foto-foto, catatan, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif merupakan analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus yang dikaji dari kejadian sosial yang sedang diteliti.<sup>42</sup>

Dari analisa tersebut kemudian ditarik kesimpulan menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang dipakai untuk mengambil kesimpulan dari uraian yang masih bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Setelah data terkumpul lalu dianalisis secara urut untuk mencari, menemukan dan kemudian menyusun data yang telah terkumpul dengan menggunakan beberapa tahap berikut.

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang ada dalam catatan file. Proses ini berlangsung selama pelaksanaan

---

<sup>40</sup> *Ibid*, 115.

<sup>41</sup> Sarlito Wirawan, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. IV, 73.

<sup>42</sup> Moh Shoehadha, *Metode Penelitian Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008), 155.

penelitian yang dimulai dari bahan sebelum pengumpulan data.<sup>43</sup> Adapun reduksi data dalam penelitian ini yakni memfokuskan dan menyeleksi data dari observasi, wawancara dan dokumentasi di sederhanakan dalam bentuk catatan-catatan file.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya.<sup>44</sup> Yang sering digunakan menyajikan data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah disederhanakan berdasarkan pemilahan-pemilahan yang disesuaikan dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan.

c. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga yaitu verifikasi data dan penarikan kesimpulan., Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>45</sup> Pada penelitian ini, penulis menarik kesimpulan dengan proses menganalisa suatu objek yang diteliti yaitu pada anggota persudaraan stia hati terate di Desa Tumijaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur.

## I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis dalam lima bab, dimana pada setiap bab berkaitan dengan bab-bab selanjutnya yang terikat menjadi satu kesatuan yang utuh. Secara garis besar laporan hasil penelitian terdiri

---

<sup>43</sup> HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 23.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

<sup>45</sup> *Ibid*, 141.

dari bagian-bagian yang tersusun secara sistematis seperti uraian berikut ini “

**BAB I PENDAHULUAN :** Berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitain terdahulu yang relevan, metode penelitian (memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, pendekatan, lokasi dan informan, metode pengumpulan data , serta analisis data dan penarikan kesimpulan), dan sistematika pembahasan.

**BAB II KAJIAN TEORITIS :** Memuat mengenai teori-teori konsep pencak silat, agama dan perilaku keagamaan, lima dimensi keagamaan menurut Glock & Stark dan teori kontruksi realitas sosial oleh Peter Ludwig Berger & Thomas Luckman, serta teori intraksionisme simbolik.

**BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN :** Memuat gambaran umum Desa Tumijaya dan penyajian fakta serta data terkait kondisi sosial, budaya, keagamaan, dan ekonomi. Menyajikan gambaran umum mengenai perguruan pencak silat persaudaraan setia hati terate, serta kegiatan-kegiatan dan tradisi yang ada didalamnya.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN :** Memuat uraian hasil penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah penelitian, yaitu konsep dan strategi penerapan prinsip-prinsip ajaran yang ada dalam pencak silat persaudaraan setia hati terate, serta dampak dari penerapan ajaran tersebut terhadap pembentukan perilaku keagamaan para anggota organisasi pencak silat persaudaraan setia hati terate di Desa Tumijaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur.

**BAB V PENUTUP :** Berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh temuan penelitian yang diperoleh dari hasil analisa dan interpretasi data yang telah diuraikan di bab-bab sebelumnya, dan ada hubungannya dengan masalah penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data dari hasil penelitian serta analisa yang dilakukan sebagaimana yang sudah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

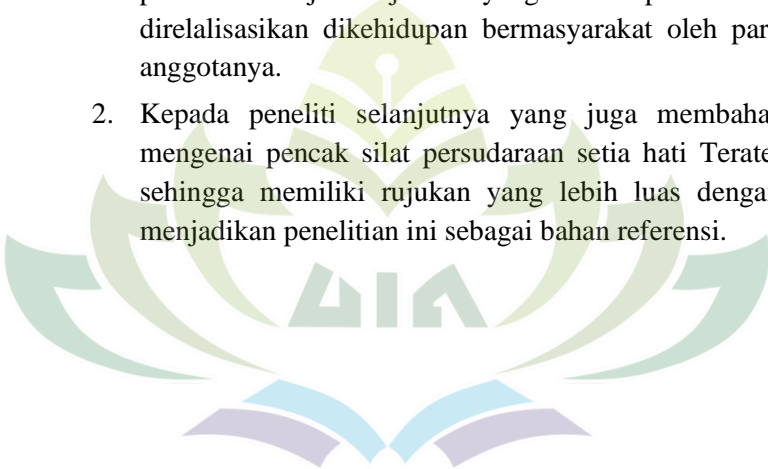
1. Konsep ajaran yang dimaksud adalah materi ajaran yang digunakan dalam organisasi persaudaraan setia hati terate, yaitu yang berdasarkan pada bahasa-bahasa filosofi yang unik dan bermakna, dan secara garis besar terangkum pada lima panca dasar persaudaraan setia hati terate atau disebut juga *gangsals kang nyawiji* (lima yang menyatu) yang meliputi persaudaraan, olahraga, beladiri, kesenian, dan ke-SH-an (kebatinan). Sedangkan strategi yang digunakan dalam organisasi persaudaraan setia hati terate dalam menerapkan prinsip-prinsip ajarannya yaitu terbagi menjadi 4 tahapan pembelajaran sesuai dengan tingkatan ilmu atau tingkatan sabuk, yaitu tingkat sabuk plos, tingkat sabuk jambon, tingkat sabuk hijau, dan tingkat sabuk putih. Selain itu dalam program tahunannya juga melaksanakan kegiatan-kegiatan jangka panjang maupun jangka pendek sebagai wadah yang menjembatani tersampainya materi-materi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajarannya dan juga sebagai tempat yang memberikan porsi besar adanya intraksi antara anggota untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip ajaran yang telah dipelajarinya dalam organisasi persaudaraan setia hati terate.
2. Dampak dari penerapan prinsip-prinsip ajaran yang diterapkan pada anggota organisasi persaudaraan setia hati terate sedikit banyak mempengaruhi juga proses pembentukan perilaku keagamaan para anggotanya, yang

secara garis besar berikut ini bentuk-bentuk perilaku keagamaannya, yaitu ibadah sehari-hari, Tata krama dan etika, Tolong menolong, Solidaritas sosial, dan kepedulian sosial.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka eneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-piak terkait agar mendapat masukan dan manfaat, yaitu :

1. Kepada organisasi pencak silat persaudaraan setia hati terate lebih meningkatkan agar kegiatan dan proses pemberian ajaran-ajaran yang diharapkan bisa direlalisasikan dikehidupan bermasyarakat oleh para anggotanya.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang juga membahas mengenai pencak silat persudaraan setia hati Terate, sehingga memiliki rujukan yang lebih luas dengan menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi.



## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Arikunto, Suharsimi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1986).
- Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskusi Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta : Kencana, 2009).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 4, (Jakarta:Pt Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Dhavamony, Mariasusai, *Fenomenologi Agama*, (Yogyakarta: KANIKUS, 1995).
- F.O'dea, Thomas, *The Sociology Of Religion (Sosiologi Agama)*, penerjemah: Yosigama, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1996).
- Geertz, Clifford *Tafsir Kebudayaan*, (Yogyakarta :Kanisius Press, 1992).
- Hartyanta, Agung Tri , *Kamus Sosiologi*, Edisi 1, (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012) 211.
- Hasan, M Iqbal , *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).
- Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta:Kanisius, 1983).
- Hidayat, Syarifudin , *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002).
- Isman, Haryono, *Materi Pelajaran Pencak Silat Nusantara Program Beladiri Praksis*, (Jakarta: Keluarga Pencak Silat Nusantara, 2011).
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010).
- Kadir, Muslim A, *Ilmu Islam Terapan*, (Kudus: STAIN Kudus, 2003).



- Kahmad, Dadang, *Sosiologi Agama : Potret Agama dalam Dinamika Konflik, Pluralitas, dan Modernitas*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011).
- Kartono, Kartini , *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara , 1997).
- Kriswanto, Erwin Setyo, *Pencak silat : Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat, Teknik Dasar Pencak Silat, Pengetahuan Dasar Pencak Silat*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRES, 2015).
- Lubis, Ridwan , *Sosiologi Agama Memahami Perkembangan Agama Dalam Interaksi Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002).
- Mulyana, Agus , *Pencak Silat Setia Hati : Sejarah, Filosofi, Adat Istiadat*, (Bandung:Tulus Pustaka, 2016).
- Nalapraya, Eddie Mardjoko, *Budaya Pencak Silat Dalam Membentuk Karakter Manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017).
- Nawawi, Hadari, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993).
- Nottingham, Eliabeth K. *Agama Dan Masyarakat suatu pengantar sosiologi agama*, diterjemahkan oleh : Abdul Muis Naharong, (Jakarta:CV. Rajawali, 1985).
- Poloma, Margaret M, *Sosiologi Kontemporer*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), 258.
- Pratama, Asepta Yoga, *Pencak Silat*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2008).
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2004).
- Ritzer, George, *Teori Sosiologi : Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, (Magelang :Pustaka Belajar, 2012).
- Riyanto, Armada , *Metode Pemantik dan Anatomi Riset Filosofis Teologis*, Edisi 1, (Malang : Widya Susana Publication, 2020).

Saleh, Adnan Achirudin, *Pengantar Psikologi*, (Makasar : Penerbit Aksara Timur, 2018).

Shoehadha, Moh , *Metode Penelitian Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008).

Siswantoyo, *Napak Tilas Jejak Pencak Silat*, (Yogyakarta: FIK UNY, 2008).

Soekanto, Soejono , “*Sosiologi Suatu Pengantar*”, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

Surakhmad, Winardo *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Rajawali Pers, 1994).

Sutopo, HB , *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002).

Taraba, Fahmi, *Sosiologi Agama Konsep, Metode Riset, dan Konflik Sosial*, (Malang: Madani, 2016).

Walgito, Bimo, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta : Andi, 2001).

Wirawan, Sarlito , *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000).

## **Jurnal**

Abdullah, Kumaji & Annisa Nurusholih, “Starategi Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning*” *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 8, No.4 (Oktober 2022), 961-974.

Abon, Mathias Jebaru, “Menggali Konsep Filosofis Mabru Gendang Sebagai Simbol Identitas Dan Pusat Kebudayaan Masyarakat Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur”, *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, Vol. 24, No. 2 (Agustus 2022), 231-251.

Aiz, Abdul, “Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak”, *JURNAL PIK*, Vo.1, No.1, (Maret 2018), 197-234.

- Ediyono, Suryo, Sahid Teguh Widodo, “Memahami Makna Seni Dalam Pencak Silat”, Vol. 29, No. 3 (Surakarta : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret, 2019) 300-313.
- Ein, Dian Mochamad, Mila Mardolillah, “Silat : Identitas Budaya, Pendidikan, Seni Beladiri, dan Pemeliharaan Kesehatan” *Jurnal Antropologi*, Vol.18, No,2, (Desember 2016), 121-133.
- Faza Muhammad Shohibul, Syafik Ubaidilla, “Urgensi Nilai-Nilai Islami Dalam Kegiatan Pencak Silat Gasmi Di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyokediri”, *Intelektual : Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 10, No, 1.(April 2020) 101-109.
- Ismail, Arifudin, “Agama Dalam Dimensi Sosial dan Budaya Lokal (Studi Tentang Upacara Siklus Hidup Masyarakat Bolang Mongondow”, *JURNAL AL-QALAM*, Vol.10, No.2, (November 2018) 55-67.
- Kahmad, Dadi, “Intraksi Simbolik ; Suatu Pengantar”, *Jurnal Mediator*, Vol.9, No. 2, (Jakarta: Dirjen Dikti, 2008), 303-310.
- Khumaidah, Endang, “Penguatan Eksistensi Bangsa Melalui Seni Beladiri Tradisional Pencak Silat”, *HUMANIKA*, Vol.16, No, 9, (April 2012) 1-7.
- Kurnia, Anisa Nur & Puji Lestari, “Internalisasi Nilai Moral Melalui Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Desa Bulak Kecamatan Bendo Magetan”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 2, No. 4, (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 2-12.
- Meyyingga, Ulul Marfa, Umi Rahmawati, Puspita Dewi, “Strategi Komunikasi Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Pembinaan Mental Spiritual Pada Anggota Di SMAN 07 OKU Peninjauan”, *Jurnal Massa* Vol. 3. No. 1 (Juni 2022) 45-54.
- Mufarriq, Muchammad Ukulul, “Membentuk Karakter Pemuda Melalui Pencak Silat”, *Khasanah Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1, (Program Studi Ktahanan Nasional Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 2020), 41-53.

- Nugraha, “Analisis Kecepatan Tendangan Pada Pesilat Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Mulawarman”, (Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan 2014), ISBN 978-602-14215-5-0.
- Nurfirdaus, Nunu, Risnawati, “Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Sutdi Kasus di SDN 1 Windujanten)”, *JURNAL LENSA PENDAS*, Vol.4, No.1, (Februari 2019), .34-36.
- Prayoga, Arditiya, “Dinamika Identitas Budaya Melayu Dalam Tinjauan Arkeo-Antropologis”, *TAMADDUN : Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, Vol.16, No. 1, (Agustur, 2016) 1-20.
- Saleh, Aris Rahman, “Dimensi Keberagaman Dalam Pendidikan”, *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 2 No. 4, (November 2022), 580-590.
- Sari, Sri Ambar, Meri Erawati, Refni Yulia, “Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Pasaman Barat Ranting Kinali Kabupaten Pasaman Barat”, *Puteri Hijau : Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol.7, No. 2, (Juli 2022) 333-343.
- Sativa, “Empirisme, Sebuah Pendekatan, Penelitian Arsitektual”, *JURNAL INFESIA*, Vol.VII, No.2, (Desember 2011). 115-121.
- Sutoyo, “Integrasi Tasawuf Dalam Tradisi Kejawen Persaudaraan Setia Hati Terate”, *Teosofi : Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, Vol.4, No.2, (Desember 2014), 328-352.
- Tricana, Deny Wahyu, Andrik Purwanto, Mahendra Wijaya, “Kearifan Lokal Dalam Persuasif Dinas Pengolahan Pasar Kota Surakarta Dengan Pedagang Ikan Hias Pasar Gede Ke Pasar Depok Kota Surakarta” , *Prosiding Strengthening Local Community Facing The Global Era*, Vol.1, No.1, (Mei, 2017), 405-417.

### **Skripsi**

- Bashor, Munir Abdul, “Kosmologi Persaudaraan Setia Hati Terate : Telaah Terhadap Konsep Memayu Hayuning Bawono”, (Tesis Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016).

Faizah, Hesti Nur, “Adat *Keceran* Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate dalam Perspektif Teori Penanda dan Pertanda De Sausure” (Skripsi Aqidah Filsafat dan Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya).

Hidayah, Siti Nur “Pembuatan Film Dokumenter Tentang Budaya Pencak Silat Menggunakan Teknik Spilt Screen” (Skripsi Program Film dan Televisi Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Dinamika, Surabaya 2022).

Saputra, Orié Desnanda, “Filosofi Hidup pada Ritual Sahsahan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (Pembuatan Film Dokumenter)”, (Skripsi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, UII Yogyakarta, 2018).

Solihin, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam didalam Materi Kerohanian Pencak Silat Persaudraan Setia Hati Terate Rayon Umul Quro Ranting Kaliwates Cabang Jember”, (Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember 2022).

## **Wawancara**

Budi Prasetyo, wawancara penelitian dengan mantan ketua Rayon Tumijaya, rekaman audio, Tumijaya 11 Januari 2023.

Nurwahid, wawancar penelitian dengan tokoh awal pendiri persaudaraan setia hati terate di desa Tumijaya, rekaman audio, Tumijaya 22 juni 2022.

Solikin, wawancara penelitian dengan masyarakat desa Tumijaya, rekaman audio, Tumijaya 4 Januari 2023.

Suyono, wawancara penelitian dengan ketua Rayon PSHT Desa Tumijaya, rekaman audio, Tumijaya 9 Januari 2023.

Wahid, wawancara penelitian dengan Koordinator Rayon Tumijaya, rekaman audio, Tumijaya 10 Januari 2023.

Wajudi, wawancara penelitian dengan aparat desa, rekaman audio, Tumijaya, 10 januari 2023.

Wijiutomo, wawancara penelitian dengan guru ke-SH-an Persaudaraan setia hati terate, rekaman audio, Tumijaya 20 Juni 2022.

### **Observasi**

Observasi di Desa Tumi Jaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur, Juni 2022

Observasi di Desa Tumi Jaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur, Agustus 2022

Observasi di Desa Tumi Jaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur, Januari 2023.

### **Dokumen**

Dokumen “Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga : Perapatan Luhur Persaudaraan Setia Hati Terate”, (Madiun, 2021).

Dokumen Desa Tumijaya Tahun 2020.

Siti Rhaikhotul Jannah, Buku Ajar Materi Ke-SH-an Persaudaraan Setia Hati Terate, Tumijaya 2022.

### **Sumber Online**

Pemerintah Kabupaten Oku Timur Bumi Sebiduk Sehaluan, “Daftar Kelurahan Dan Desa” (*On-Line*) Tersedia di [www.Okutimurkab.Go.Id](http://www.Okutimurkab.Go.Id), Diakses Tanggal 29 November 2022.

Roland P. Jsorkes, “ Sejarah Perkembangan Pencak Silat” (*On-Line*) tersedia di <https://id.scibd.com/dokument/67613430/sejarah-perkembangan-pencak-silat>. diakses tanggal 9 mei 2023.

Tumijaya, “Data Kependudukan”, <https://sid.kemendesa.go.id>, (*On-Line*) (10 januari 2023).